

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air merupakan sebuah kebutuhan paling pokok untuk menunjang kehidupan manusia dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh senyawa apapun. Hal ini disebabkan karena air diperlukan dalam berbagai macam kegiatan seperti mandi, mencuci, memasak, bahkan dalam sektor pertanian, perikanan, industri, dan rekreasi. Bahkan karena sangat pentingnya air bagi kehidupan manusia bisa dikatakan manusia tidak dapat lepas dari air. Buckle (dalam Darise, 2016) mengatakan bahwa air minum yang merupakan kebutuhan pokok bagi manusia terkadang cukup memprihatinkan bagi tingkat hidup kesehatan masyarakat baik ditinjau dari segi kualitas maupun kuantitas.

Air minum haruslah memenuhi syarat-syarat yakni tidak berasa, tidak berbau, tidak berwarna, tidak mengandung mikroorganisme berbahaya, dan tidak mengandung logam berat menurut kepmenkes nomor 907 tahun 2002. Semakin tinggi kesadaran masyarakat akan pola air yang bermutu, sehat dan bermutu tinggi, masyarakat juga membutuhkan produk air minum yang bermutu, sehat, dan terjangkau. Salah satu produk tersebut adalah air minum dalam kemasan (AMDK). Air minum dalam kemasan (AMDK) menurut Standar Nasional Indonesia 01-3553-2006 adalah air baku yang telah diproses, dikemas, dan aman diminum mencakup air mineral dan air demineral.

CV. Telaga Semeru merupakan industri yang bergerak dalam bidang pengolahan air minum dalam kemasan dengan merek dagang Afiyah. CV. Telaga Semeru memproduksi AMDK dengan Kemasan cup, botol dan juga galon. Proses produksi AMDK di CV. Telaga Semeru meliputi beberapa tahapan diantaranya tahapan penerimaan bahan (*incoiming material*), persiapan bahan baku (*water treatment*), proses produksi, pengujian laboratorium produk, proses *released* produk sampai tahapan penanganan produk non standart. Semua tahapan tersebut dilakukan guna menjaga kualitas AMDK sesuai dengan standart. Salah satu tahapan penting selama produksi adalah sterilisasi, untuk mencegah adanya

cemaran bakteri pantogen. Sehingga diperlukan sterilisasi guna memenuhi Peraturan Menteri Kesehatan No.492/Menkes/Per/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, yang mensyaratkan tidak adanya kandungan *Coliform* dan *E. Coli*.

1.2 Tujuan Manfaat

Tujuan dilaksanakan praktek kerja lapang (PKL) di CV. Telaga Semeru Lumajang adalah:

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum PKL ini adalah:

1. Melatih mahasiswa untuk lebih kritis terhadap perbedaan yang ditemukan antara teori yang diterima dibangku kuliah dengan praktek di lapangan (PKL).
2. Memperluas wawasan mahasiswa mengenai kegiatan produksi air minum dalam kemasan di CV. Telaga Semeru Lumajang secara umum meliputi sejarah perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi, tata letak fasilitas, material, proses produksi, mesin dan peralatan, pengendalian mutu, sanitasi hingga instalasi limbah.
3. Mempersiapkan mental mahasiswa agar lebih profesional dan berkompeten dalam menghadapi dunia kerja.

1.2.2 Tujuan khusus PKL

Tujuan khusus PKL ini adalah Mengetahui,memahami dan mempelajari proses produksi air minum dalam kemasan (AMDK) Yang diterapkan di CV. Telaga Semeru Lumajang.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat PKL ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang ada di CV. Telaga Semeru Lumajang.
2. Menumbuhkan sifat kerja sama antara mahasiswa dan pegawai perusahaan dalam melaksanakan tugas yang didapat di CV. Telaga Semeru Lumajang.
3. Meningkatkan *skill* dan kemampuan dalam menghadapi dunia kerja.

1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan PKL ini dilaksanakan di CV. Telaga Semeru, Dusun Bulak Manggis, Desa Sumber Rejo, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. PKL ini dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2020 dapat dilihat pada lampiran 2. Adapun jadwal PKL dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Jam Praktek Kerja Lapang di CV. Telaga Semeru

Hari	Jam Kerja
Senin – Kamis dan sabtu	Jam Kerja 08.00 – 12.00 WIB
	Jam Istirahat 12.00 – 13.00 WIB
	Jam Kerja 13.00 -15.00 WIB
Jumat	Jam Kerja 08.00 – 11.00 WIB
	Jam Istirahat 11.00 – 13.00 WIB
	Jam Kerja 13.00 -15.00 WIB

Sumber: CV. Telaga Semeru 2020

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan dalam praktek kerja lapang (PKL) untuk pengumpulan data dan informasi adalah :

1. Demonstrasi

Demonstrasi dilakukan dengan praktek kerja secara langsung sesuai dengan aktivitas yang ada di CV. Telaga Semeru Lumajang dan dibawah pembimbing lapang

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung kegiatan produksi yang ada di perusahaan.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan berkomunikasi secara langsung melalui Tanya jawab serta diskusi dengan pihak pihak yang bersangkutan seperti pembimbing lapang, *quality control*, staf, dan pekerja di CV. Telaga Semeru Lumajang.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan pengumpulan data data dengan cara mempelajari dengan dokumen yang erat hubungannya dengan perusahaan dan kegiatan perusahaan

5. *Study literature*

Study literature dilakukan melalui pengumpulan data data dari buku yang menyangkut tentang data yang akan diambil dan membandingkan dengan data yang diperoleh dari perusahaan.